

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Setiap anak usia dini memiliki karakteristik yang unik artinya berbeda antara anak yang satu dengan yang lainnya. Sehingga setiap pendidik akan menggunakan metode berbeda-beda ketika akan membelajarkan anak-anak di kelas. Pengetahuan tentang metode-metode mengajar sangat di perlukan oleh pendidik, sebab berhasil atau tidaknya siswa belajar sangat bergantung pada tepat atau tidaknya metode mengajar yang digunakan oleh guru.
2. Berdasarkan hasil observasi awal dimana tingkat kecerdasan naturalis anak kelompok B TPA Jabal Rahmah Desa Bulila Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo masih rendah yakni dari 20 jumlah anak hanya 5 orang anak yang tingkat kecerdasan naturalis berkembang sedangkan 15 anak tingkat kecerdasan naturalisnya belum berkembang sesuai harapan.
3. Berdasarkan indikator kinerja tercapai hasil sesuai yang diharapkan yaitu 75% anak tingkat kecerdasan naturalis berkembang.
4. Hasil akhir analisis persentase anak cerdas naturalis pada tahap observasi awal diperoleh hasil 26,66%, siklus I diperoleh 43,33%, siklus II diperoleh 59,2% dan siklus III diperoleh hasil 75%.

B. Saran

1. Dalam membelajarkan anak usia dini maka perlu memilih dan menggunakan metode pembelajaran secara tepat. Sebab berhasil atau tidaknya siswa belajar sangat bergantung pada tepat atau tidaknya metode mengajar yang digunakan oleh guru.
2. Untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak kelompok B TPA Jabal Rahmah Desa Bulila Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo, maka penggunaan metode eksperimen baik diterapkan karena metode ini memberikan pengalaman langsung bagi anak sehingga anak senang melakukan interaksi dan eksplorasi terhadap kegiatan yang dilakukannya.